

Surga Hanya Untuk Para Murid

Shalom. Hari ini, kita akan membahas topik yang mungkin membuat Anda khawatir atau bahkan terkejut.

Judulnya: “Surga Hanya Untuk Para Murid”. Saya merujuk kepada para murid Yahweh. Apakah Anda orang yang percaya kepada Yahweh? Apa yang telah Anda lakukan dengan kepercayaan Anda? Apakah Anda benar-benar mengikuti-Nya? Apakah Anda mencoba meniru-Nya? Berjalan mengikuti jejak langkah-Nya? Apakah Anda berjalan dalam Roh? Apakah hidup Anda berubah saat Anda mengikuti Yahweh? Apakah Anda mulai menjadi semakin seperti Dia dalam gambar dan rupa-Nya? Baiklah, dengarkan apa yang dikatakan Kitab Suci.

Untuk bagian pertama kita, mari kita beralih ke Yohanes 8:31-32:

Yoh 8:31 Maka kata Yahweh kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku.

Yoh 8:32 Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Bagian lainnya adalah Lukas 14:25-33

Luk 14:25 Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia. Lalu Ia menoleh dan berkata kepada mereka:

Luk 14:26 Jikalau seorang datang kepada-Ku dan ia tidak membenci bapanya, ibunya, isterinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki dan saudara-saudaranya perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.

Luk 14:27 Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.

Luk 14:28 Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu? Luk 14:29 Sebab kalau ia sudah meletakkan dasarnya dan tidak dapat menyelesaikannya, semua orang yang melihatnya mengejek dia,

Luk 14:30 katanya: Orang itu mulai mendirikan, tetapi ia tidak dapat menyelesaikannya.

Luk 14:31 Atau raja manakah yang kalau mau berperang melawan raja lain tidak duduk dahulu untuk mempertimbangkan, apakah dengan sepuluh ribu orang ia sanggup menghadapi lawan yang datang dengan dua puluh ribu orang?

Luk 14:32 Tetapi kalau tidak, sementara lawannya itu masih jauh, ia akan mengirim utusan untuk menanyakan syarat-syarat perdamaian.

Luk 14:33 Demikianlah juga halnya dengan setiap orang di antara kamu, yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku.

a. Dua ayat dalam Injil Yohanes 8:31-32 memberi kita perbedaan yang sangat jelas antara murid dan orang percaya belaka. Seorang percaya percaya kepada Yahweh atas apa yang telah Ia lakukan bagi kita di kayu salib dan bahwa Ia telah membayar hukuman atas dosa-dosa, tetapi kebanyakan orang percaya tidak melangkah lebih jauh dari pengakuan itu; tidak ada pengalaman yang mengubah hidup, di antara hal-hal lainnya. Karakteristik pertama seorang murid yang kita lihat dalam Yohanes 8:31-32 adalah bahwa para murid tinggal dalam firman-Nya dan berjalan bersama-Nya.

I. Murid vs Orang Percaya

a. Murid tinggal dalam Firman-Nya dan Berjalan bersama-Nya.

Kata bahasa Inggris ‘abide’ diterjemahkan dari kata Yunani yang sangat penting “meno” G3306 dan kata itu berarti:

G3306: menō

Halaman 2 dari 2

Definisi Thayer:

1) tetap, tinggal

1a) mengacu pada tempat

1a1) tinggal sementara, berlama-lama

1a2) tidak pergi

1a2a) tetap hadir

1a2b) dipegang, dijaga, terus-menerus

1b) mengacu pada waktu

1b1) tetap ada, tidak binasa, bertahan, bertahan

1b1a) orang, bertahan, hidup

1c) mengacu pada keadaan atau kondisi

1c1) tetap menjadi satu, tidak menjadi yang lain atau berbeda

2) menunggu, menanti seseorang

Ada berbagai macam makna, tetapi yang utama adalah ‘tetap berada dalam suatu hubungan’, ‘bertahan’, ‘bertahan’. Dalam 1Yoh 2:4-6:

1Yoh 2:4 Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran.

1Yoh 2:5 Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Yahweh. Dengan demikian kita ketahui, bahwa kita ada di dalam Dia.

1Yoh 2:6 Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Yahweh telah hidup.

Ada dua hal yang sangat penting di sini: apakah Anda terus menaati perintah-perintah-Nya, setia kepada firman-Nya, menanggung segala sesuatu demi firman-Nya dan bagi-Nya? Apakah Anda berjalan seperti Yahweh? Apakah Anda pengikut sejati Yahweh?

Selain itu, banyak orang yang menginjili memiliki pemahaman yang salah tentang misi tersebut. Harap dengarkan apa yang dikatakan Alkitab dalam Matius 28:19-20. Saya membaca dari versi ESV karena sangat jelas –

b. Diperintahkan untuk menjadikan murid, bukan sekadar orang percaya.

ESV Mat 28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

ESV Mat 28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Tidak dikatakan pergi dan jadikanlah semua bangsa orang percaya, tetapi jadikanlah semua bangsa murid-Nya. Jika Anda tidak mengerti apa itu murid, mari kita lihat keterampilan tradisional: misalnya, ketika seseorang ingin belajar pertukangan, ia tidak pernah pergi ke sekolah untuk belajar pertukangan. Tidak ada sekolah, tetapi yang ia lakukan adalah pergi ke seorang Ahli Kayu dan mulai membantunya dalam banyak hal kecil dan mengawasinya dengan sangat saksama. Jadi, apa yang dilakukan oleh ahli kayu itu selama perjalanan waktu adalah mengajarnya berbagai aspek pertukangan dan prosesnya bisa memakan waktu bertahun-tahun. Selama bertahun-tahun itu, murid itu akan tinggal bersama ahli kayu itu, hidup bersamanya, dan mengawasinya setiap hari saat ahli kayu itu bekerja sampai suatu saat ahli kayu itu menyatakan bahwa murid itu cukup layak untuk menjadi seorang tukang kayu. Jadi itulah konsep pemuridan, Anda belajar, Anda berjalan dengan saksama, Anda mengamati, Anda meniru, lalu Anda menjadi seperti sang guru - itulah gambaran tentang pemuridan.

Itu diberikan kepada kita dalam Alkitab dan perhatikan para murid Yahweh: mereka bersama-Nya 24 jam 7 hari. Ketika Ia pergi untuk berkhotbah, mereka makan bersama-Nya, mereka minum bersama-Nya, mendengarkan-Nya dengan sangat saksama dalam ajaran-ajaran-Nya. Ia akan menjelaskan perumpamaan-perumpamaan kepada mereka, yang maknanya tidak dipahami oleh orang banyak. Jadi mereka diberi hak istimewa, diberi wawasan, pengertian, dan informasi tentang apa yang diajarkan Sang Guru saat itu. Mereka mengamati-Nya dengan saksama dalam gaya hidup-Nya, dalam perilaku-Nya, bagaimana Ia menjangkau orang-orang yang berbeda dalam keadaan yang berbeda. Mereka belajar melalui teladan seorang Guru dan Ia melakukan ini selama tiga setengah tahun sampai Ia disalibkan. Itulah gambaran tentang pemuridan dalam Matius 28:19-20.

Selain itu, para pengkhotbah harus mengajar para pendengarnya untuk menaati semua perintah Yahweh. Kata ‘menaati’ sebenarnya berarti menaati. Dalam Perjanjian Lama, Yahweh lah yang memberikan perintah-perintah kepada kita. Dari halaman pertama Perjanjian Lama hingga terakhir, Dialah yang secara aktif berinteraksi dengan manusia; Dialah yang memberikan perintah-perintah [Taurat] dalam Alkitab. Jadi, di seluruh Alkitab, nasihatnya adalah untuk menaati-Nya. Ingatlah selalu bahwa dosa Adam dan Hawa adalah

tentang ketidaktaatan terhadap satu perintah dan lihatlah keadaan menyedihkan yang kita semua alami! Tanpa Yahweh, kita semua dikutuk untuk menderita selamanya di neraka: untuk mati seperti yang Alkitab sebut sebagai kematian kedua. Kematian fisik masih menyertai kita sampai penciptaan Langit Baru dan Bumi Baru. Alkitab juga mengatakan bahwa Dia datang untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita: itu berarti tidak hanya untuk menyelamatkan kita dari hukuman kekal tetapi juga, untuk memampukan kita untuk tidak berbuat dosa lagi. Ketika kita dilahirkan kembali, kita menerima hati yang baru, roh yang baru yang dengannya kita dapat mulai belajar untuk menaati-Nya. Akan tetapi, kita masih harus mematikan sifat kedagingan yang kita warisi dari Adam duniawi. Kita telah membahas masalah penting ini dalam Video berjudul: “Dilahirkan dari Air & Roh Kudus”. Mari saya rangkum: para murid tinggal di dalam Dia; para murid diajar untuk menaati-Nya, untuk berjalan bersama-Nya, untuk berjalan seperti Dia berjalan. Poin penting berikutnya adalah bahwa hanya para murid yang berada di jalan menuju Surga karena mereka berada di Jalan Kekudusan. Jika Anda melihat Kitab Kisah Para Rasul, orang-orang Kristen mula-mula digambarkan sebagai orang-orang yang sedang dalam perjalanan.

Mari kita beralih ke kitab Yesaya 55:7-9 –

II. Murid-murid Sedang Dalam Perjalanan

Yes 55:7 Baiklah orang fasik meninggalkan rencana, dan orang jahat meninggalkan rencananya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihaniya, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan memberi pengampunan dengan limpahnya.

Ye 55:8 Sebab rencana-Ku bukanlah rencanamu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN.

Yes 55:9 Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rencana-Ku dari rencanamu.

Ayat penting lainnya dari Amsal 14:12. dan di sini saya mengutip dengan versi Septuaginta karena membuatnya sangat jelas -

Sep [LXX] Ams 14:12 Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi mengarah mencapai dunia orang mati. Jadi kita harus mempertimbangkan cara hidup kita, cara berperilaku kita, cara berinteraksi dengan orang lain, cara kita berhubungan dengan YAHWEH sendiri dan dengan pengirim Yahweh: untuk memastikan bahwa kita berada di jalan yang benar. Ingat apa yang Yahweh katakan tentang diri-Nya: 'Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak seorang pun datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku'. Kita akan kembali ke ayat ini lagi. Poin penting berikutnya adalah, hanya murid yang menghasilkan buah: dengarkan Injil Yohanes 15:5-6

III. Hanya Murid yang Berbuah

Yoh 15:5 Akulah pokok anggur dan kamu adalah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Halaman 4 dari 4

Yoh 15:6 Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.

Catatan

a. Hanya murid yang dapat berbuah karena mereka tinggal di dalam Dia. Di sini Anda melihat kata tinggal: tinggal di dalam Dia dan Dia di dalam kita agar kita dapat berbuah. Pikirkan tentang pencangkokan tunas: Anda memotong cabang kecil dari pohon yang baik dan Anda mencangkokkannya ke pohon liar lain yang sejenis. Sekarang Anda harus mengawasinya dengan sangat hati-hati agar daunnya tumbuh di tempat yang tepat. Akhirnya Anda mendapatkan buah yang baik. Namun, dalam Roma 11, pencangkokan kita ke dalam Yahweh bertentangan dengan kodrat: kita adalah cabang-cabang liar yang dicangkokkan ke pohon yang baik. Pohon-pohon seperti itu akan menghasilkan buah yang buruk. Oleh karena itu, dengan kekuatan kita sendiri, kita tidak akan pernah dapat menghasilkan buah yang baik. Yang harus dilakukan Yahweh adalah membuang getah yang buruk dari kita dan kemudian menyuntikkan getah pemberi hidup-Nya sendiri ke dalam diri kita untuk memampukan kita menghasilkan buah yang baik. Hal ini mustahil di alam, seperti yang dapat dikatakan oleh petani mana pun. Jadi, Anda dapat melihat bahwa dibutuhkan kuasa supranatural Yahweh untuk mencangkokkan kita, cabang-cabang pohon zaitun liar, ke Pohon Zaitun yang baik dan memampukan kita menghasilkan buah yang baik. Selain itu, jika kita tidak dapat menghasilkan buah yang baik, Bapa akan datang suatu hari nanti: Dia akan memperhatikannya dan kemudian memotong cabang-cabang itu dan melemparkannya ke dalam api Neraka. Oleh karena itu, mereka yang hanya percaya kepada Yahweh tetapi tidak menghasilkan buah yang baik pada akhirnya akan dipotong dan dilemparkan ke dalam api neraka. Banyak orang Kristen berpikir bahwa ketika mereka duduk di gereja dan mendengarkan pendeta, mereka akan mengetahui kebenaran. Jauh dari itu: Anda dapat duduk dan mendengarkan guru-guru Alkitab terbaik dan Anda dapat membaca Alkitab sendiri berkali-kali, tetapi Anda tidak akan pernah mengetahui kebenaran kecuali Anda adalah murid Yahweh. Kita belajar bahwa, hanya jika Anda tinggal di dalam Dia, Anda akan memiliki akses kepada kebenaran: Saya mengutip dari Yohanes 8:31-32

Yoh 8:31 Maka kata Yahweh kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku, sebab Aku telah mengutus kamu untuk mengikuti Aku."

Yoh 8:32 Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

IV. Hanya Murid yang Mengetahui Kebenaran

Yoh 14:6 Kata Yahweh kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Kata-kata "Akulah" adalah nama YAHWEH sendiri: jadi Yahweh adalah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Yahweh. Pontius Pilatus bertanya kepada Yahweh: "Apakah kebenaran itu?" Orang-orang di dunia, terutama di zaman yang mengerikan ini, tidak percaya pada kebenaran absolut. Mereka percaya pada kebenaran relatif: kebenaran yang dikondisikan oleh peristiwa, waktu, dan musim. Kebenaran seperti itu dapat berubah, tetapi ada kebenaran kekal di dalam Yahweh yang harus kita jalani, kebenaran absolut yang harus kita percayai dan patuhi. Yohanes 8:32 mengatakan bahwa mereka yang tetap dalam Firman-Nya adalah murid-murid-Nya yang sejati, dan mereka akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan mereka.

Poin kedua: dan ini sama pentingnya - hanya para murid yang mengalami kebebasan sejati di dalam Yahweh, yang lainnya adalah budak. Tahukah Anda bahwa kita semua adalah budak dosa dan, kecuali Yahweh membebaskan kita dari perbudakan kita, kita akan terus menjadi budak dosa. Kita tidak akan pernah bisa menghentikan kebiasaan dosa kita sendiri. Kitab Roma pasal 6 memberi tahu kita bahwa kita harus melepaskan diri dari perbudakan dosa dan menjadi budak Yahweh. Tidak ada yang di antara keduanya: kita adalah hamba dosa [Setan] atau hamba Yahweh. Pilihan ada di tangan Anda; pilihan ada di tangan saya. Saya telah membuat pilihan saya. Datanglah dan alami kebebasan Anda di dalam Yahweh. Selain itu, hanya para murid yang mengambil bagian dalam hidup kekal-Nya. Saya merujuk Anda ke Yohanes 5:38-40 – V. Hanya Murid yang Mengambil Bagian dalam Hidup-Nya Yoh 5:38 Dan firman-Nya tidak menetap di dalam kamu; kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus-Nya. Yoh 5:39 Selidiki Kitab Suci; karena dengan semuanya itu kamu menyangka bahwa kamu telah memakan hidup, tetapi semuanya itu memberi kesaksian tentang Aku.

Yoh 5:40 Namun kamu tidak mau datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup itu.

Orang Farisi, ahli Taurat, dan para pengikut mereka sampai saat ini mempelajari Kitab Suci dengan berpikir bahwa dengan melakukan hal itu mereka akan memperoleh hidup kekal. Sebaliknya, kita harus datang kepada Yahweh untuk memperoleh hidup: Dia adalah pribadi kedua dari Tritunggal. Dia ingin kita memiliki hubungan pribadi dengan-Nya; Dia ingin menjadi Tuan kita. Kita harus menjadi hamba-Nya, murid-murid-Nya, untuk memperoleh Hidup. Lihatlah apa yang dikatakan Yohanes 17:1-3 -

Yoh 17:1 Ketika Yahweh berkata demikian, Ia menengadah ke langit dan berkata: "Ya Bapa, saatnya telah tiba; permuliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu juga mempermuliakan Engkau."

Yoh 17:2 Sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya kuasa atas semua manusia, supaya Ia memberikan hidup yang kekal kepada semua orang, sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya. Yoh 17:3 Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Yahweh yang benar, dan mengenal Yahweh yang telah Engkau utus.

Kata-katanya sangat jelas: inilah hidup yang kekal. Menenal Yahweh adalah hidup yang kekal. Itulah hidup yang kekal yang memberi hidup yang diberikan kepada kita. Poin penting berikutnya adalah bahwa mereka yang menolak untuk memikul salib mereka sendiri tidak layak bagi-Nya. Pada hari Jumat Agung di beberapa bagian dunia, orang-orang yang mengaku percaya kepada-Nya akan mengambil salib kayu yang berat dan membawanya serta diikat tegak. Itu bukanlah yang dimaksud Alkitab. Salib yang harus Anda pikul adalah penyaliban keinginan daging Anda sendiri.

Buka Matius 10:38-39 –

VI. Penolakan untuk Memikul Salib Sendiri: Tidak Layak bagi-Ku

Matius 10:38 Dan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, ia tidak layak bagi-Ku.

Matius 10:39 Barangsiapa mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangannya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

Nomor satu: kita harus memikul salib kita sendiri. Itu adalah salib yang unik bagi kita masing-masing.

Nomor dua: pada zaman Romawi, salib merupakan alat penghukuman dan kematian. Penjahat harus membawa salibnya sendiri ke puncak bukit: di sana ia disalibkan. Itulah yang terjadi pada Yahweh setelah ia dituduh dan diadili secara palsu oleh Pontius Pilatus. Salib merupakan alat kematian bagi manusia lama yang berdosa—sifat kedagingan bagi daging kita. Saya punya video lain tentang ini: jika kita tidak mematikan daging kita sendiri, kita tidak akan memperoleh hidup kekal. Pikiran kedagingan adalah permusuhan dengan Yahweh; jadi, pikullah salibmu lalu ikutlah Yahweh. Jika Anda tidak ingin menyalibkan kehidupan kedagingan Anda, Anda tidak akan pernah memperoleh hidup kekal. Lihat video saya sebelumnya tentang pengendalian diri.

Nomor tiga: Saya menemukan dalam perjalanan bertahun-tahun pelayanan bahwa, setiap kali saya menyebutkan melakukan kehendak Yahweh dalam kehidupan seseorang, kebanyakan orang yang mengaku Kristen menjauh. Mereka melarikan diri; mereka meninggalkan gereja. Mereka tidak ingin melakukan kehendak Yahweh. Mereka adalah orang-orang yang sangat keras kepala: mereka ingin melakukan hal mereka sendiri, membuat keputusan mereka sendiri, menjalani hidup mereka sendiri, menikahi siapa pun yang mereka inginkan, belajar apa pun yang mereka inginkan, tinggal di mana pun mereka ingin hidup tanpa merujuk kepada Yahweh sama sekali. Namun, seorang murid sejati akan melakukan kehendak-Nya. Lihatlah ayat-ayat yang luar biasa ini Matius 7:21-23 – VII. Seorang Murid Melakukan Kehendak-Nya Mat 7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Yahweh, Yahweh! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Mat 7:22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Yahweh, Yahweh bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Mat 7:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!

Poin pertama: Anda dapat memiliki pelayanan yang mulia dalam nama-Nya, mukjizat mengusir setan, membawa banyak orang percaya kepada-Nya, tetapi Anda tidak akan masuk ke dalam Kerajaan-Nya kecuali Anda melakukan kehendak-Nya dan hanya mereka yang melakukan kehendak-Nya yang merupakan saudara-saudara-Nya yang sejati. Lihatlah apa yang dikatakan Matius 12:46-50 –

Mat 12:46 Ketika Ia masih berbicara dengan orang banyak itu, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya berdiri di luar dan ingin berbicara dengan Dia.

Mat 12:47 Maka berkatalah seorang kepada-Nya: "Lihat, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar dan ingin berbicara dengan Engkau."

Mat 12:48 Tetapi jawab-Nya kepada orang yang menyampaikan berita itu: "Siapakah ibu-Ku?" dan siapakah saudara-saudara-Ku?"

Mat 12:49 Maka Ia mengulurkan tangan-Nya ke arah murid-murid-Nya dan berkata: "Lihatlah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!" Mat 12:50 Karena barangsiapa melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku.

Pemikiran yang mengagumkan - betul: melakukan kehendak-Nya. Ingatlah apa yang disebut Doa Bapa Kami di mana Yahweh mengajarkan murid-murid-Nya cara berdoa: "Bapa kami yang di surga, Dikuduskanlah nama-Mu. Datanglah Kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga." Di surga, setiap orang melakukan kehendak-Nya. Anda ingin pergi ke surga tetapi Anda tidak ingin melakukan kehendak-Nya? Sayang sekali bagi Anda: jika Anda ingin melakukan hal Anda sendiri, ada tempat lain yang lebih nyaman bagi Anda - Neraka di bawah sana. Neraka sedang menunggu Anda. Jadi, bangunlah, temukan kehendak-Nya dalam hidup Anda dan mulailah menjalaninya. Anda akan menemukan bahwa itu adalah pilihan yang sangat mahal: itu mungkin mengorbankan hidup Anda. Yeshua menggunakan kata-kata yang sangat keras seperti 'membenci ayah, membenci ibu, membenci saudara-saudara dekat'. Dalam Lukas 14:26 –

VIII. Membenci Ayah, Ibu, dll.

Luk 14:26 Jikalau seorang datang kepada-Ku dan ia tidak membenci ayahnya, ibunya, istrinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki dan saudara-saudaranya perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.

Wah! Maksud Anda Yahweh mengajarkan kita untuk membenci orang, terutama saudara dekat kita? Tidak, Dia menggunakan bahasa yang ekstrem ini untuk memberi tahu kita bahwa Dia harus menjadi yang pertama dalam hidup kita dan bahwa hidup di dalam Yahweh lebih penting daripada hidup kita sendiri. Jadi, Dia harus berada di atas semua hubungan kita. Selama bertahun-tahun pelayanan, saya telah bertemu orang-orang yang mengaku percaya kepada Yahweh tetapi tidak mau dibaptis atau masuk gereja. Mengapa? Mereka ingin pasangan mereka bersama mereka, mereka ingin persetujuan dari orang tua, anak-anak, atau saudara dekat mereka. Sayangnya, mereka meninggal tanpa Yahweh. Saya melihat pasangan yang sangat penting meninggal dengan cara ini. Jika Anda ingin menjadi murid-Nya, pikirkanlah dengan saksama: pertimbangkan apakah Anda mampu menyelesaikan perjalanan itu. Saya merujuk Anda ke Lukas 14:28-30 – IX. Menghitung Biaya Luk 14:28 Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu? Luk 14:29 Sebab jika tidak, apabila ia sudah meletakkan dasarnya dan tidak dapat menyelesaikannya, semua orang yang melihatnya akan mengejek dia,

Luk 14:30 berkata, Orang ini mulai membangun tetapi tidak sanggup menyelesaikannya.

Saya pernah melihat orang Kristen yang memulai dengan baik, tetapi mereka tidak memiliki ketahanan. Ketika ujian, kesengsaraan, dan penganiayaan datang, mereka menyerah. Pemuridan itu mahal dan kita harus memiliki ketahanan sampai akhir: ini ditegaskan oleh Yeshua dalam Matius 24:11-13 –

Mat 24:11 Dan banyak nabi palsu akan muncul dan akan menerima banyak orang.

Halaman 7 dari 7

Mat 24:12 Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

Mat 24:13 Tetapi orang yang bertahan sampai akhir, ia akan diselamatkan.

Anda lihat keadaan Kekristenan di Amerika, Eropa Barat, Australia, Selandia Baru: negara-negara yang disebut Kristen di mana kurang dari sepertiga orang percaya pada Alkitab dan sangat sedikit di antara mereka yang benar-benar murid Yahweh. Selain itu, ada banyak sekali kemurtadan di akhir zaman ini. Kasih banyak orang telah menjadi sangat dingin tetapi kamu harus bertahan sampai akhir untuk diselamatkan. Selanjutnya, dan inilah yang menghalangi banyak orang: kita harus meninggalkan semua yang kita miliki untuk mengikuti Yahweh. Apa artinya? Lihat Lukas 14:33

X. Melepaskan Semua yang Kita Miliki

Luk 14:33 Karena itu, siapa di antara kamu yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku. Kita akan melihat apa arti sebenarnya dari melepaskan diri. Dalam Markus 10:21-23, penguasa muda yang kaya datang kepada Yahweh dan mencoba untuk menemukan hidup kekal -

Markus 10:21 Yahweh memandangnya dan berkata kepadanya: "Satu saja kekuranganmu: pergilah, juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga. Kemudian datanglah, pikullah salibmu dan ikutlah Aku."

Markus 10:22 Mendengar perkataan itu, ia menjadi sedih lalu pergi dengan sedih, sebab banyak hartanya.

Matius 10:23 Yahweh memandang sekeliling dan berkata kepada murid-murid-Nya: "Betapa sulitnya orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Yahweh!" Poin pertama: hubungan kita, karier kita, harta benda kita dapat menghalangi kita untuk masuk ke dalam kerajaan-Nya. Poin kedua: orang kaya yang mencintai uang dan harta benda tidak akan dapat masuk ke dalam kerajaan-Nya. Itu bukan hal yang mustahil karena bersama Yahweh, segala sesuatu mungkin terjadi. Cinta uang merupakan penghalang yang sangat besar untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga. Paulus menulis bahwa cinta uang merupakan akar dari segala kejahatan. Jelaslah bahwa karena cinta uang, Yudas Iskariot mengkhianati Gurunya, dan ia pun binasa.

Poin berikutnya: apakah Anda sanggup menanggung penderitaan dan kesengsaraan? Bacalah 1 Petrus 2:21-23 –

XI. Menanggung Penderitaan & Kesengsaraan

1Pet 2:21 Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Yahwehpun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya.

1Pet 2:22 Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya.

1Pet 2:23 Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil.

Yahweh menderita untuk menebus kita tanpa mengeluh atau mengancam akan membalas dendam. Sebagai orang Kristen, kita diharapkan untuk menderita secara tidak adil tanpa bersungut-sungut atau membalas dendam. Namun, banyak orang Kristen akan mengatakan bahwa ini tidak adil. Yeshua memperingatkan kita bahwa dunia membenci-Nya dan akan membenci para pengikut-Nya. Lihatlah Kisah Para Rasul

14:21-22 -

Kisah Para Rasul 14:21 Setelah mereka memberitakan Injil di kota itu dan memperoleh banyak murid, kembalilah mereka ke Listra, Ikonium dan Antiokhia.

Kisah Para Rasul 14:22 Di sana mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, dan mengatakan bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Yahweh kita harus mengalami banyak sengsara.

Apakah Anda pernah menderita sebagai seorang Kristen? Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan dalam promosi jabatan karena Anda seorang Kristen? Apakah Anda pernah mengalami diskriminasi karena Anda seorang Kristen? Anda seharusnya sudah menduga hal-hal ini. Akan tetapi, saya mengenal banyak orang Kristen yang tidak dapat menanggung penderitaan, dan mereka ingin berdoa untuk menghilangkan penderitaan tersebut. Mereka ingin mengikat dan mengusir orang atau setan yang menyebabkan penderitaan. Cara kerjanya tidak seperti itu karena, melalui penderitaan, kita akan belajar untuk menjadi seperti Yahweh sebagai bagian dari pembentukan karakter. Kita belajar untuk menyesuaikan diri dengan gambar dan rupa Yahweh. Belajarlah untuk menanggung penganiayaan seperti dalam Yohanes 15:18-21 – XII. Menanggung Penganiayaan Yoh 15:18 Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu. Yoh 15:19 Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Akan tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci kamu.

Yoh 15:20 Ingatlah apa yang telah Kukatakan kepadamu: Seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu. Jikalau mereka telah menuruti perkataan-Ku, mereka akan menuruti perkataan-Ku juga.

Lihatlah penganiayaan yang dialami Yahweh ketika Ia datang memberitakan Kerajaan Surga dan menyembuhkan serta membebaskan banyak orang dari penindasan setan. Ia datang memberi tahu orang-orang bahwa mereka harus bertobat dari dosa-dosa mereka. Ia datang, mengampuni dosa-dosa orang. Kebanyakan menolak-Nya dan mereka menyalibkan-Nya, menuduh-Nya dengan tuduhan palsu. Demikian pula, para rasul seperti Paulus menanggung begitu banyak penderitaan: cambukan, tuduhan palsu, dan pemenjaraan.

Poin penting berikutnya, mungkin poin terpenting tentang pemuridan, adalah mengasihi saudara seiman. Dengarkan apa yang Yahweh katakan dalam Yohanes 13:34-5 -

XIII. Mengasihi Saudara Seiman

Yoh 13:34 Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus mengasihi sesamamu manusia.

Yoh 13:35 Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Nya, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.

Yoh 13:35 Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid Yahweh, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.

Ciri-ciri murid Yahweh adalah mengasihi saudara-saudara seiman, murid-murid Yahweh. Dalam 1 Yoh 3:16 kita diinstruksikan bahwa sama seperti Guru kita telah menyerahkan

nyawa-Nya untuk kita, demikian pula kita harus menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita.

Izinkan saya mengakhiri video ini dengan beberapa kutipan penting dari Dietrich Bonhoeffer, seorang pendeta dan teolog Jerman yang anti-Nazi selama Perang Dunia II dan dieksekusi oleh Hitler. Ia paling diingat sebagai penulis Buku Klasik Kristen: *The Cost of Discipleship*. Saya punya beberapa kutipan untuk dibagikan kepada Anda: satu, “keselamatan itu cuma-cuma, tetapi menjadi murid itu mahal harganya”, dua: “menjadi seorang Kristen bukan tentang menghindari dosa dengan hati-hati, tetapi tentang melakukan kehendak Yahweh dengan berani dan aktif”; tiga: Kekristenan tanpa menjadi murid selalu merupakan Kekristenan tanpa Yahweh. Empat: “Rahmat yang murah adalah pemberitaan tentang pengampunan tanpa menuntut pertobatan, baptisan tanpa disiplin gereja, perjamuan kudus tanpa pengakuan dosa”; Lima: Kasih Karunia yang murah adalah gagasan bahwa Kasih Karunia telah melakukan semuanya untuk saya sehingga saya tidak perlu mengubah gaya hidup saya. Joseph Prince mengajarkan hal ini sepanjang waktu, katanya: ya, Dia telah melakukan semuanya untuk kita, jadi tidak ada lagi yang perlu kita lakukan: beristirahatlah di dalam Dia, dan terimalah semuanya, nikmatilah; tidak ada lagi yang perlu Anda lakukan. Prince salah paham: ya, Kasih Karunia itu cuma-cuma dan keselamatan itu cuma-cuma. Akan tetapi, Kasih Karunia adalah kuasa Yahweh yang mengubah hidup [Roh Kudus] yang memampukan kita untuk mengikuti Yahweh, membayar harga ketaatan, membayar harga pemuridan. Apa yang Prince khotbahkan adalah kasih karunia yang murah. Para pengikut Joseph Prince mengantre di gerbang yang lebar dan jalan bagi mereka dibuat sangat mudah oleh guru palsu ini. Mereka semua akan berakhir di Neraka. Pilihan ada di tangan Anda; pilihan ada di tangan saya. Saya telah memilih untuk mengikuti Yahweh; bagaimana dengan Anda? Shalom.